

**PELAKSANAAN METODE SIMULASI BIMBINGAN
IBADAH HAJI PADA KBIH NUR ZIKRILLAH
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Srata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah



Oleh

**CICI DARMISA
NIM15005040/2015**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PELAKSANAAN METODE SIMULASI BIMBINGAN IBADAH HAJI
PADA KBIH NUR ZIKRILLAH DI KOTA PADANG**

Nama : Cici Darmisa
NIM/BP : 15005040/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

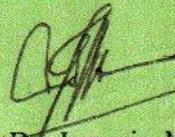
Padang, November 2019

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Ismaniar, M.Pd.
NIP. 19760623 200501 2 002

Disetujui,
Pembimbing



Prof. Dr. Jamaris, M. Pd
NIP. 19621010 198602 1 002

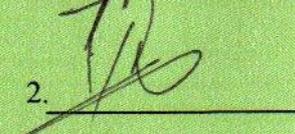
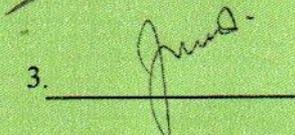
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pelaksanaan Metode Simulasi Bimbingan Ibadah Haji
pada KBIH Nur Zikrillah di Kota Padang
Nama : Cici Darmisa
NIM/BP : 15005040/2015
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, November 2019

Tim Penguji

Nama	TandaTangan
1. Ketua : Prof. Dr. Jamaris, M. Pd	1. 
2. Anggota : Dr. Tasril Bartin, M. Pd	2. 
3. Anggota : Dr. Irmawita, M. Si	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cici Darmisa
Nim : 15005040
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pelaksanaan Metode Simulasi Bimbingan Ibadah Haji pada KBIH
Nur Zikrillah di Kota Padang

Dengan ini menyatakan skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2019

Yang menyatakan,



Cici Darmisa
NIM. 15005040

ABSTRAK

Cici Darmisa. 2019. Pelaksanaan Metode Simulasi Bimbingan Ibadah Haji pada KBIH Nur Zikrillah di Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh baiknya hasil belajar jemaah manasik haji dari kelompok bimbingan ibadah haji (KBIH) Nur Zikrillah di Kota Padang, hal ini diduga karena pelaksanaan kegiatan manasik haji dilaksanakan dengan memakai metode simulasi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menggambarkan kegiatan persiapan metode simulasi bimbingan ibadah haji pada KBIH Nur Zikrillah di Kota Padang, (2) menggambarkan kegiatan pelaksanaan metode simulasi bimbingan ibadah haji pada KBIH Nur Zikrillah di Kota Padang, (3) menggambarkan kegiatan penutup metode simulasi bimbingan ibadah haji pada KBIH Nur Zikrillah di Kota Padang.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah jemaah manasik haji KBIH Nur Zikrillah tahun 2019 dengan jumlah 235 orang. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* yang diambil sebanyak 30% dari populasi. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 70 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, sedangkan alat pengumpulan data menggunakan angket yang berisi daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kegiatan persiapan metode simulasi bimbingan ibadah haji pada KBIH Nur Zikrillah di Kota Padang sudah terlaksana secara baik, (2) kegiatan pelaksanaan metode simulasi bimbingan ibadah haji pada KBIH Nur Zikrillah di Kota Padang terlaksana secara baik, (3) kegiatan penutup metode simulasi bimbingan ibadah haji pada KBIH Nur Zikrillah di Kota Padang terlaksana secara baik. Dapat dilihat dari sebagian besar jemaah memberikan pernyataan selalu. Dapat disimpulkan pelaksanaan metode simulasi bimbingan ibadah haji pada KBIH Nur Zikrillah sudah terlaksanan dengan baik.

Kata Kunci: KBIH, Metode Simulasi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, hikmah, dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Metode Simulasi Bimbingan Ibadah Haji pada KBIH Nur Zikrillah di Kota Padang”.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd. selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
5. Bapak Prof. Dr. Jamaris, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan keyakinan serta motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu Dr. Irmawita, M.Si. selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah membimbing dalam memilih dan acc krs.
7. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah serta Karyawan yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak H. Nurli Zakir Dt. Bungsu serta seluruh karyawan KBIH Nur Zikrillah yang telah bersedia memberikan informasi serta data pada penelitian ini.
9. Teristimewa kedua orang tua Bapak Darmis dan Ibu Sanidar serta keluarga yang selalu memberikan semangat dan doa demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan skripsi dan studi ini.
10. Teman-teman Jurusan Pendidikan Luar Sekolah khususnya angkatan 2015 yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan masukan baik selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.
11. Semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan selama penulisan skripsi ini.

Penulis berharap semoga segala bantuan, bimbingan, dan petunjuk yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan terutama bagi penulis sendiri.

Padang, Oktober 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Pertanyaan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	11
H. Defenisi Operasional	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Pustaka	
1. Konsep Pendidikan Luar Sekolah	14
2. Manasik Haji Adalah Salah Satu Ruang Lingkup Pendidikan Luar Sekolah	17
3. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji	21
4. Metode Simulasi	24
B. Penelitian Relevan	40
C. Kerangka Berfikir	42
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel	43
C. Jenis dan Sumber Data	44
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	45
E. Prosedur Penelitian	46
F. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
B. Bahasan	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR RUJUKAN	64
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Daftar Jumlah Calon Jemaah Haji yang Mengikuti Bimbingan Tahun 2016-2019	4
Tabel 2. Kehadiran Jemaah Haji yang Mengikuti Manasik Haji	5
Tabel 3. Pengukuran dengan Menggunakan Skala Likert	46
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Persiapan Simulasi Bimbingan Ibadah Haji	51
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Proses Simulasi Bimbingan Ibadah Haji	53
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Penutup Simulasi Bimbingan Ibadah Haji	55
Tabel 7. Rekapitulasi Hasil	57

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Kerangka Berpikir	42
Gambar 2. Histogram Persiapan Simulasi Bimbingan Ibadah Haji pada KBIH Nur Zikrillah	52
Gambar 3. Histogram Proses Simulasi Bimbingan Ibadah Haji pada KBIH Nur Zikrillah	54
Gambar 4. Histogram Penutup Simulasi Bimbingan Ibadah Haji Pada KBIH Nur Zikrillah	56
Gambar 5. Dokumentasi Penelitian	97

DAFTAR LAMPIRAN

		Hal
Lampiran 1.	Kisi-kisi Instrumen	68
Lampiran 2.	Instrumen Penelitian	69
Lampiran 3.	Harga Kritik r_{tabel}	73
Lampiran 4.	Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen	74
Lampiran 5.	Uji Coba Instrumen Penelitian	75
Lampiran 6.	Rekapitulasi Data Penelitian	78
Lampiran 7.	Uji Valid Data Instrumen	81
Lampiran 8.	Frekuensi Tabel Instrumen Penelitian	84
Lampiran 9.	Surat Izin Penelitian dari Jurusan	93
Lampiran 10.	Surat Izin Penelitian dari Fakultas	94
Lampiran 11.	Surat Rekomendasi Penelitian dari Kesbangpol Padang	95
Lampiran 12.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	96

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah haji merupakan ibadah wajib untuk seluruh muslim yang mampu melaksanakannya. Bagi seluruh umat muslim, haji dipercaya sebagai puncak dari semua ibadah. Haji diperintahkan oleh Allah SWT di dalam rukun Islam yang ke-lima yakni setelah perintah membaca dua kalimat syahadat, mendirikan shalat, puasa di bulan Ramadhan, dan membayar zakat.

Haji adalah panggilan untuk datang ke Baitullah dan tempat-tempat tertentu yaitu: Kakbah, Mas'a (tempat untuk Sa'i), Arafah Muzdalifah, dan Mina. Untuk melaksanakan serangkaian ibadah pada waktu yang telah ditentukan yaitu dimulai dari bulan Syawal sampai sepuluh hari pertama Dzulhijjah dengan syarat-syarat yang telah ditentukan ajaran agama Islam (Kemenag RI dan Majelis Ulama Indonesia, 2011).

Haji yang mabrur merupakan keinginan setiap muslim yang menyelenggarakan haji, haji yang mabrur yaitu haji yang diterima oleh Allah SWT. Adapun kiat untuk meraih haji yang mabrur yaitu: luruskan niat, pendanaan haji dan bekal diperjalanan diperoleh dengan cara halal, adanya komitmen yang kuat di dalam hati untuk selalu taat dan patuh kepada Allah SWT, menyelesaikan manasik haji dengan benar dan sempurna.

Tujuan Penyelenggaraan ibadah haji adalah untuk melaksanakan kegiatan pembinaan, perlindungan dan pelayanan yang optimal kepada calon jemaah haji sehingga dapat beribadah sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam dan

menjadi haji yang mabrur (Susilawati, Sarbini, & Setiawan, 2016). Dalam pelaksanaannya penyelenggaraan ibadah haji berpedoman kepada asas profesionalitas, keadilan, nirlaba dan akuntabilitas. Dalam melaksanakan tugasnya diharapkan penyelenggara ibadah haji memberikan pelayanan yang baik dan optimal kepada masyarakat. Pemerintah berperan sebagai pengawal penyelenggaraan ibadah haji dengan cara mengatur prosedur pelayanan baik tentang pendirian sampai pada pelaksanaan program.

Pendidikan merupakan upaya untuk pengembangan keterampilan, pengetahuan, serta sikap. Pendidikan dijalurkan menjadi tiga macam yaitu pendidikan nonformal, pendidikan informal, dan pendidikan formal. Pendidikan nonformal dan pendidikan informal disebut juga pendidikan luar sekolah. Pendidikan informal merupakan pendidikan dalam keluarga, sedangkan pendidikan nonformal merupakan pendidikan diluar sistem formal atau persekolahan yang diselenggarakan tersendiri dan terprogram. Napitapulu (dalam Syamsi, 2010) menyatakan pendidikan luar sekolah yaitu segala bentuk layanan pendidikan yang terselenggara diluar sistem pendidikan formal, dilangsungkan seumur hidup, dilaksanakan secara sengaja, terencana dan teratur, serta mempunyai tujuan untuk mengaktualisasikan potensi diri sehingga peserta didik dapat meningkatkan taraf hidup, dan menjadi pribadi yang gemar belajar.

Pelatihan merupakan salah satu program pendidikan luar sekolah. Pelatihan yaitu proses pendidikan jangka pendek yang diselenggarakan secara terprogram (Yuse, Jamaris, & Ismaniar, 2018). Salah satu jenis pelatihan yaitu pelatihan keagamaan. *Religious training* atau pelatihan keagamaan adalah

pelatihan yang diselenggarakan secara sistematis dan intensif yang berguna untuk memperoleh pemahaman tentang nilai-nilai keagamaan agar menjadi manusia yang taqwa sesuai dengan ajaran agama yang dianut. *Religious training* ini contohnya manasik haji (Sukardi dan Nurjanah, 2016). Manasik adalah tata cara pelaksanaan ibadah. Pelaksanaan manasik haji bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada calon jemaah agar mandiri dalam melaksanakan ibadah. Kegiatan manasik diselenggarakan oleh Kelompok Bimbingan Manasik Haji.

Kelompok bimbingan ibadah haji merupakan lembaga sosial masyarakat agama Islam yang melaksanakan layanan dan pembinaan kepada calon jemaah haji, baik pada saat pembinaan di tanah air maupun di Arab Saudi, serta telah mendapatkan izin dari pemerintah untuk melaksanakan bimbingan ibadah haji kepada calon jemaah haji (Departemen Agama RI, 2003). Latihan tata cara pelaksanaan haji dilakukan dengan menggunakan alat peraga yang diperlukan, terutama replika Kakbah dan Jamarat.

Kelompok Bimbingan Ibadah Haji memegang peranan penting dalam mengurus, mengelola, melaksanakan, dan mengatur serangkaian kegiatan dalam melayani para calon jemaah haji (Susilawati, dkk. 2016). Pelayanan itu dapat berupa persiapan manasik, pendampingan, pemberi informasi, pelayanan kesehatan, pembinaan untuk menjadi haji yang mabrur, baik pembinaan yang dilakukan di Arab Saudi maupun pembinaan di Tanah Air.

KBIH Nur Zikrillah didirikan pada 13 Desember tahun 2000 dan disahkan pada 8 September 2001, dipimpin oleh H. Nurli Zakir Dt. Bungsu, alamat kantornya yaitu di jalan Bandar Damar No. 13 Kota Padang, dengan motto DIS=

disiplin, ikhlas dan sabar. Lembaga ini mempunyai lokasi praktek manasik yang terletak di Sungai Lareh Lubuk Minturun Kota Padang.

Sejak awal berdiri sampai saat sekarang lembaga lembaga Nur Zikrillah selalu menerima pendaftaran calon jemaah haji yang banyak setiap tahun. Dari data yang penulis dapatkan jemaah yang mendaftar dari tahun 2016 sampai tahun 2019 adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Daftar jumlah calon jemaah haji yang mengikuti bimbingan tahun 2016-2019

No.	Tahun	Haji Reguler	Haji Plus	Jumlah
1.	2016	258 orang	4 orang	262 orang
2.	2017	292 orang	18 orang	310 orang
3.	2018	218 orang	19 orang	237 orang
4.	2019	216 orang	19 orang	235 orang

Sumber: Dokumen buku tahunan KBIH Nur Zikrillah

Selama tahun 2016 sampai tahun 2019 jemaah yang mengikuti bimbingan manasik haji tidak pernah kurang dari 200 orang. Bahkan pada tahun 2017 jumlah jemaah lebih dari 300 orang. Pada tahun 2018 dan 2019 jemaah bimbingan manasik haji berjumlah 237 orang dan 235 orang.

KBIH Nur Zikrillah memiliki personalia yang lengkap mulai dari penasehat, wakil penasehat, ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, pengawas, ketua kloter, pembimbing ibadah, protokoler, staf administrasi, tim kesehatan, tim fiqih serta tim yang menjelaskan sejarah dan kondisi di Arab Saudi. Dalam pelaksanaan bimbingan dan pelatihan peserta didampingi oleh instruktur yang professional didatangkan dari Depag dan lembaga sendiri.

Minat jemaah dalam mengikuti kegiatan bimbingan juga tinggi. Setiap penyelenggaraan kegiatan baik itu praktek maupun teori, semua jemaah datang

tepat waktu, persentase kehadiran jemaah tidak kurang dari 90%. Pada pelaksanaan kegiatan praktek persentase kehadiran terlihat tinggi.

Tabel 2. Kehadiran jemaah haji yang mengikuti manasik haji

No.	Hari/tanggal	Kegiatan	Kehadiran	Persentase Kehadiran
1.	Minggu, 03-02-2019	Praktek thawaf, sa'I dan tahalul	230 orang	98%
2.	Minggu, 10-02-2019	Materi akhlakul karimah calon jemaah haji	228 orang	97%
3.	Minggu, 17-02-2019	Materi Tata cara wukuf, mabit dan melontar	220 orang	94%
4.	Minggu, 24-02-2019	Praktek tata cara wukuf, mabit dan melontar	228 orang	97%
5.	Minggu, 03-03-2019	Materi tugas dan fungsi ketua regu. Tempat bersejarah di Mekkah dan Madinah	218 orang	93%
6.	Minggu, 24-03-2019	Praktek haji dan praktek umrah	230 orang	98%
7.	Minggu, 14-04-2019	Persiapan melaksanakan ibadah haji	227 orang	96%
8.	Minggu, 28-04-2019	Ihram dan Tahallul	234 orang	99%
9.	Minggu, 23-06-2019	Praktek haji	235 orang	100%

Sumber: Dokumen absensi Nur Zikrillah

Kehadiran jemaah manasik haji baik pada pembelajaran teori ataupun praktek sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat bahwa kehadiran tidak pernah kurang dari 90%. Kehadiran pada kegiatan praktek lebih tinggi dari pembelajaran teori. Pada praktek thawaf, sa'i dan tahalul peserta hadir sebanyak 230 orang serta tidak hadir sebanyak 5 orang begitupun saat praktek haji dan umrah.

Pelaksanaan praktek manasik haji didukung oleh sarana prasarana yang lengkap seperti, Masjid Nur Zikrillah yang didalamnya ada Miniatur Ka'bah, Miniatur Safa dan Marwa, Miniatur Wustha dan Aqabah, Padang Arafah,

Muzdalifah, dan Mina. Kegiatan manasik diselenggarakan di Sungai Lareh Lubuk Minturun dengan lingkungan dan pemandangan yang asri.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 8 September 2019 dengan H. Nurli Zakir Dt. Bungsu selaku pendiri dan pendamping haji dari lembaga Nur Zikrillah terlihat bahwa hasil belajar jemaah haji sangat baik, hal ini terlihat dari jemaah melaksanakan haji dengan sangat baik. Jemaah menerapkan ilmu yang selama ini dipelajari dengan sangat baik. Tidak ada masalah yang dialami oleh jemaah pada saat penyelenggaraan haji. Semua jemaah melaksanakan ibadah haji dengan lancar. Sebelum pulang ke Tanah Air diumumkan oleh Depag bahwa jemaah dari Nur Zikrillah adalah jemaah yang melaksanakan haji paling baik.

Kegiatan penyelenggaraan bimbingan dan pelayanan haji di Nurzikrillah selalu memenuhi standar dari kementerian agama Sumatera Barat. Instruktur memberikan materi sesuai dengan petunjuk atau silabus dari kementerian agama. Bimbingan dan pelatihan yang diberikan di bagi menjadi 2 gelombang yaitu: pramanasik dan bimbingan pemantapan. Materi yang diberikan pada jemaah, diantaranya teori ibadah serta prakteknya.

Kegiatan manasik haji diselenggarakan selama 6 bulan yaitu 24 pertemuan. Dilaksanakan satu minggu sekali dimana 12 pertemuan pada pra manasik, dan 12 pertemuan lagi di bimbingan pemantapan. Pada jadwal pra manasik pertemuan pertama membahas materi teknis pemerintah dalam pelayanan umum dan ibadah, serta persiapan awal pemahaman ketentuan haji dan umrah yang dipandu oleh H. Jaszizon. Pertemuan kedua materi syarat rukun, wajib dan sunnah haji, umrah dipandu oleh H. Zulharmen, serta kedudukan ibadah haji

dalam pandangan Islam oleh H. M. Nur Ilyas. Pertemuan ketiga yaitu materi macam-macam shalat sunat dipandu oleh H. Edismar Murad, serta Ihram, Miqot haji dan umrah dipandu oleh H. Helmi Chatib. Pertemuan keempat yaitu materi macam-macam thawaf yang dipandu oleh H. Dafril, serta sa'i dan tahalul yang dipandu oleh H. Tasman. Pertemuan kelima dilaksanakan kegiatan praktek thawaf, sa'i dan tahalul yang dipandu oleh tim pra manasik. Pertemuan keenam membahas materi akhlakul karimah calon jemaah haji yang dipandu oleh Hj. Suhelmi Helia, serta materi kebiasaan orang Arab dan perbedaan Al Haramaian (Tanah Suci) dengan daerah lain yang dipandu oleh H. Asrad Chan. Pertemuan ketujuh membahas materi pelestarian haji mabrur yang dipandu oleh H. Aprizal, serta tata cara wukuf, mabit, dan melontar yang dipandu oleh H. Helmi Chatib. Pertemuan kedelapan yaitu pelaksanaan praktek tata cara wukuf, mabit, dan melontar dipandu oleh tim pra manasik, lalu dilanjutkan dengan hikmah ibadah haji dan umrah yang dipandu oleh Hj. Suhelmi Helia. Pertemuan kesembilan membahas materi tugas, fungsi ketua regu dan ketua rombongan yang dipandu oleh H. Efrizal, lalu dilanjutkan dengan materi mengenal tempat-tempat bersejarah kota Mekkah dan Madinah dipandu oleh H. Hendri Panidias. Pertemuan kesepuluh membahas materi kiat menjaga kebugaran fisik calon jemaah haji dipandu oleh H. Bafirman, lalu dilanjutkan dengan materi pengenalan proses perjalanan haji dan umrah yang dipandu oleh H. Jaszizon. Pertemuan kesebelas membahas materi dinamika perjalanan haji dan umrah yang dipandu oleh H. Jaszizon, lalu dilanjutkan dengan teori dan praktek bahasa Arab Yaumiah

dipandu oleh H. M. Nur Ilyas. Pertemuan terakhir pada bimbingan pra manasik yaitu praktek umrah dan haji yang dipandu oleh tim pra manasik.

Kegiatan bimbingan pemantapan manasik haji dilaksanakan 3 bulan sebelum keberangkatan ke Tanah Suci. Pertemuan yaitu acara pembukaan bimbingan pemantapan manasik dan tausiah oleh tim KBIH Nur Zikrillah. Pertemuan kedua membahas persiapan untuk melaksanakan ibadah haji oleh Prof. Dr. Masnal Zajuli, MA. Lalu dilanjutkan persiapan dalam persiapan dalam perjalanan ibadah haji oleh H. Nurli. Pertemuan ketiga membahas ibadah dan ziarah di Madinah dipandu oleh Prof. Dr. Masnal Zajuli, MA, serta perjalanan dari Padang menuju Madinah oleh H. Nurli. Pertemuan keempat membahas Ihram dan tahallul dipandu oleh Prof. Dr. Masnal Zajuli, MA, lalu membahas tentang keberadaan di Madinah oleh H. Nurli. Pertemuan kelima membahas materi thawaf, dan sa'i dipandu oleh Prof. Dr. Masnal Zajuli, MA, dilanjutkan dengan perjalanan dari Madinah menuju Makkah oleh H. Nurli. Pertemuan keenam membahas materi ibadah di ARMUNA (Arafah, Muzdalifah, dan Mina) dipandu oleh Prof. Dr. Masnal Zajuli, MA, lalu persiapan ke ARMUNA oleh H. Nurli. Pertemuan ketujuh membahas tentang materi thawaf wada' dipandu oleh Prof. Dr. Masnal Zajuli, MA. Dilanjutkan dengan materi keberadaan di Makkah oleh H. Nurli. Pertemuan kedelapan materi pengertian haji mabrur dipandu oleh Prof. Dr. Masnal Zajuli, MA. Lalu materi menghadapi situasi di Arab Saudi oleh Kabid haji Sumbar yaitu bapak Afrizal. Pertemuan kesembilan membahas materi tata cara pelaksanaan macam-macam shalat oleh Dr. Zulkarnaini. Dilanjutkan dengan etika dalam melaksanakan ibadah haji oleh Dr. Ulfatmi Amirsyah. Pertemuan

kese puluh materi kesehatan dalam melaksanakan haji oleh Dr. Yan Rafiq, dilanjutkan dengan persiapan dari Makkah menuju Tanah Air oleh H. Nurli. Pertemuan kesebelas yaitu praktek umrah dipandu oleh Prof. Dr. Masnal Zajuli, MA. Dilanjutkan dengan praktek haji dan evaluasi praktek haji oleh H. Nurli. Pertemuan terakhir yaitu diskusi umum informasi-informasi lainnya serta pertemuan anggota dengan Karu dan Karom oleh tim KBIH.

Asal dari kata simulasi yaitu *simulate*. *simulate* yang mempunyai arti berpura-pura atau seakan akan. Menurut Wina (2006) sebagai metode mengajar, simulasi menghadirkan pengalaman belajar melalui situasi tiruan sehingga peserta didik dapat memahami keterampilan, konsep dan prinsip tertentu. Metode simulasi mempunyai kelebihan yaitu dapat dijadikan sebagai bekal dalam menghadapi situasi yang sebenarnya, dapat mengembangkan kreativitas serta dapat memperkaya pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Metode Simulasi sangat cocok digunakan pada pelaksanaan praktek manasik. Dengan penggunaan metode simulasi diharapkan jemaah mampu meningkatkan motivasi diri, mempelajari masalah sistematis, mempelajari keterampilan dengan konteks yang sebenarnya (Choliq, 2016). Penerapan simulasi pada praktek manasik seperti: melempar jumrah, bermalam (mabit), memakai kain ihram dan sebagainya.

Kegiatan praktek dilaksanakan sebanyak 4 kali, dimana 3 kali pada pra manasik dan 1 kali di pemantapan. Kegiatan praktek untuk satu materi memakai waktu 90 menit. Pada pelaksanaan simulasi jemaah didampingi oleh empat orang instruktur. Pada tahap persiapan, satu orang instruktur menjelaskan tata cara

simulasi, pada proses simulasi satu orang instruktur memandu simulasi dan yang lainnya memperhatikan jemaah serta memberikan bimbingan jika ada jemaah yang mengalami kesulitan, dan pada tahap penutup diakhiri dengan refleksi. Dengan penggunaan metode simulasi maka jemaah haji dapat melaksanakan haji dengan baik, karena pada simulasi jemaah haji memahami dan mempraktekkan ilmu manasik secara langsung. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Pelaksanaan Metode Simulasi Bimbingan Ibadah Haji pada KBIH Nur Zikrillah di Kota Padang”

B. Identifikasi Masalah

Faktor yang berkaitan dengan masalah yang terdapat pada KBIH Nur Zikrillah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan bimbingan dan pelatihan peserta didampingi oleh instruktur yang profesional.
2. Memiliki sarana dan prasarana praktek manasik yang lengkap.
3. Kegiatan penyelenggaraan memenuhi standar dari Kementrian Agama Kantor Wilayah Sumatera Barat.
4. Pelaksanaan kegiatan praktek manasik dilaksanakan menggunakan metode simulasi.

C. Batasan Masalah

Peneliti membatasi masalah pada pelaksanaan simulasi bimbingan ibadah haji KBIH Nur Zikrillah yang meliputi: persiapan, proses simulasi dan penutup. Alasan memilih pelaksanaan metode simulasi bimbingan ibadah haji (1) pembelajaran praktek manasik sangat dibutuhkan agar jemaah dapat

melaksanakan kegiatan manasik yang benar; (2) metode simulasi dapat menciptakan situasi tiruan di Arab Saudi sehingga dapat meningkatkan pemahaman jamaah mengenai manasik; (3) pada pelaksanaan kegiatan praktek manasik terjadi peningkatan persentase kehadiran jemaah.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini tentang pelaksanaan simulasi bimbingan ibadah haji yaitu persiapan, proses simulasi, dan penutup simulasi bimbingan ibadah haji.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui pelaksanaan simulasi bimbingan ibadah haji pada KBIH Nur Zikrillah di Kota Padang, meliputi:

1. Persiapan simulasi bimbingan ibadah haji.
2. Proses simulasi bimbingan ibadah haji.
3. Penutup simulasi bimbingan ibadah haji.

F. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana persiapan simulasi bimbingan ibadah haji?
2. Bagaimana proses simulasi bimbingan ibadah haji?
3. Bagaimana Penutup simulasi bimbingan ibadah haji?

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna dan memberi manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan mata kuliah metode pembelajaran, strategi pembelajaran dan profesi PLS yang dipelajari dan selalu dibutuhkan dalam menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan informasi dan masukan bagi instruktur untuk meningkatkan metode pembelajaran manasik haji.
- b. Sebagai bahan masukan bagi pengelola KBIH Nurzikrillah Kota Padang untuk melaksanakan penilaian kepada instruktur dalam melaksanakan pembimbingan dan pelatihan manasik haji.
- c. Untuk memberikan motivasi kepada jemaah haji agar mengikuti semua kegiatan pelatihan manasik haji dengan baik agar lancar dalam melaksanakan ibadah haji.

H. Definisi Operasional

1. Kelompok Bimbingan Ibadah Haji

Kelompok bimbingan ibadah haji adalah lembaga sosial keagamaan Islam yang bergerak dalam bidang bimbingan kepada calon jemaah haji. Menurut Departemen Agama RI (2003) KBIH merupakan lembaga sosial (nonpemerintah) keagamaan yang mendapat izin dari Kementrian Agama untuk melaksanakan bimbingan terhadap calon jemaah haji dan memiliki legalitas melalui undang-undang. Kelompok bimbingan ibadah haji dalam penelitian ini ialah suatu lembaga masyarakat keagamaan Islam yang menyelenggarakan bimbingan dan pelayanan kepada calon jemaah haji serta telah mendapatkan izin dari kementrian

Agama Wilayah Sumatera Barat. Kelompok bimbingan ibadah haji ini bernama KBIH Nur Zikrillah terletak di Kota Padang.

2. Metode Simulasi

Metode simulasi merupakan metode pembelajaran yang bersifat menirukan. Menurut Suharianta, Syahrudin, & Renda (2014) menyatakan simulasi adalah visualisasi atau replikasi dari bentuk sebuah perilaku. Jadi dapat dikatakan bahwa simulasi adalah sebuah model pembelajaran yang meniru dari sistem kehidupan sebenarnya. Metode simulasi pada penelitian ini yaitu metode pembelajaran dimana peserta menirukan tata cara pelaksanaan ibadah haji.

Pada saat pelaksanaan simulasi bimbingan ibadah haji, KBIH Nur Zikrillah melaksanakan simulasi dengan 3 tahapan yaitu: (1) persiapan simulasi meliputi: a) menetapkan topik serta tujuan yang hendak dicapai oleh simulasi, b) menetapkan media atau alat simulasi, c) menetapkan pemain yang akan melaksanakan simulasi, peranan yang harus dimainkan oleh pemain serta waktu yang disediakan, d) memberikan petunjuk tentang tata cara melaksanakan simulasi; (2) proses simulasi yang terdiri dari: a) simulasi dimainkan oleh pemeran simulasi, b) jemaah mengikuti simulasi dengan penuh perhatian, c) instruktur memberikan bimbingan kepada jemaah yang mengalami kesulitan dalam pelaksanaan simulasi, d) menghentikan simulasi di tengah kegiatan simulasi; (3) penutup simulasi yang terdiri dari: a) melakukan refleksi pada akhir kegiatan simulasi, b) merumuskan kesimpulan, c) penilaian dan tindak lanjut.